

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELURAHAN  
TANGGUH BENCANA PADA BENCANA  
KEBAKARAN**

( Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat  
Kota Bandar Lampung )

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

# **EFEKTIVITAS PROGRAM KELURAHAN TANGGUH BENCANA PADA BENCANA KEBAKARAN**

( Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat  
Kota Bandar Lampung )

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) Dalam Ilmu  
Ushuluddin



Pembimbing I: Dr Abdul Wakhid, M.Si  
Pembimbing II: Gesit Yudha, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Bencana alam merupakan ancaman yang sering kali tidak dapat dihindari dalam menghadapi bencana tersebut, peran pemerintah daerah sangatlah penting terutama dalam upaya mitigasi dan penanggulangan bencana. Salah satu inisiatif yang diambil oleh pemerintah daerah adalah pembentukan program Kelurahan Tangguh Bencana. Berdasarkan peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 memutuskan bahwa Program Kelurahan Tangguh Bencana dipilih menjadi salah satu program dalam upaya mitigasi serta penanggulangan bencana khususnya pada wilayah Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung yang mana sering terjadi kebakaran pada wilayah ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana efektivitas dari pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas dan teori penanggulangan bencana yang dikemukakan oleh Budiani dan Nick W. Carter yang menekankan empat indikator aspek penilaian efektivitas berupa Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Pencapaian Program dan Pemantauan Program dan masa penanggulangan pra bencana, masa tanggap darurat, pasca bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field research yaitu data yang diambil atau diperoleh secara langsung dilapangan. Sumber Data Primer menggunakan teknik purposive sampling dimana teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dari program tidak efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor penghambat yang terdapat di rumusan masalah dan terjawab di analisis hasil temuan di lapangan, bahwa terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kerjasama antara pihak terkait (Aparatur Kelurahan, BPBD serta masyarakat) dan kurangnya sarana prasarana yang mendukung untuk menunjang keberhasilan program.

**Kata Kunci: Efektivitas, Program Kelurahan Tangguh Bencana Nusantara, BNPB**

## ABSTRACT

*Natural disasters are a threat that is often unavoidable in dealing with these disasters, the role of local governments is very important, especially in disaster mitigation and management efforts. One of the initiatives taken by the local government is the establishment of the Kelurahan Tangguh Bencana program. Based on the regulation of the Head of BNPB Number 1 of 2012 decided that the Disaster Resilient Village Program was chosen to be one of the programs in disaster mitigation and management efforts, especially in the Kaliawi Tanjung Karang Village area, Bandar Lampung City Center, where fires often occur in this area. This study aims to understand how effective the implementation of the Disaster Resilient Village Program in Kaliawi Village, Tanjung Karang Pusat District.*

*This research uses effectiveness theory and disaster management theory proposed by Budiani and Nick W. Carter which emphasizes four indicators of effectiveness assessment aspects in the form of Program Target Accuracy, Program Socialization, Program Achievement and Program Monitoring and pre-disaster management period, emergency response period, post-disaster. This research uses a descriptive qualitative approach with the type of field research research, namely data taken or obtained directly in the field. Primary Data Source uses purposive sampling technique where sampling techniques with certain criteria. The results of data are directly collected by researchers from primary sources. The results of this study show that the implementation of the program is not effective. This can be seen from the inhibiting factors contained in the problem formulation and answered in the analysis of findings in the field, that there are several obstacles such as lack of cooperation between related parties (Village Apparatus, BPBD and the community) and lack of supporting infrastructure to support the success of the program.*

***Keywords: Effectiveness, Kelurahan Tangguh Bencana Nusantara Program, BNPB***

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya:

Nama : Rizki Ramadhon

Npm : 1831040044

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa Skripsi yang Berjudul “Efektivitas Kelurahan Tangguh Bencana Pada Bencana Kebakaran Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil penyusunan karya sendiri, bukan duplikasi atau menjiplak karya orang lain kecuali ada beberapa bagian yang dirujuk dan disebutkan sumber didalamnya, footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya ketidaksesuaian dalam Skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 25-08-2023

Penulis



**RIZKI RAMADHON**

**NPM,1831040044**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Detkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Kelurahan Tangguh Bencana Pada Bencana Kebakaran ( Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung )


Nama : Rizki Ramadhan  
NPM : 1831040044  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama


MENYETUJUI

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

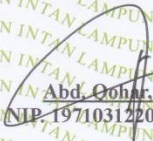
Pembimbing II

  
Dr. Ali Abul Wakhid, M.Si  
NIP. 197503172003121003

  
Gesit Yudha, M.I.P  
NIP. 199008302023211010

Mengetahui,

Ketua Prodi Ushuluddin Dan Studi Agama

  
Abd. Oohar, M.Si  
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Efektivitas Kelurahan Tangguh Bencana Pada  
Bencana Kebakaran ( Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung  
Karang Pusat Kota Bandar Lampung )” disusun oleh Rizki Ramadhon, NPM.  
1831040044, Jurusan Pemikiran Politik Islam, Telah di Ujikan dalam sidang  
Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan  
Lampung pada Hari/Tanggal Rabu, 03 Januari 2024 pukul 09.00 - 10.30 WIB

TIM PENGUJI

Ketua : DR. Suhandi, M.Ag  
Sekretaris : Dr. Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb., M.Kes  
Penguji Utama : Abd. Qohar, M.Si  
Penguji I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si  
Penguji II : Gesit Yudha, M.I.P

Mengetahui,

Dean Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Sumad Isaeni, MA  
NIP. 197403302000031001

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ  
وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup> di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*

(Al Baqarah : 30)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa dan atas segala nikmat yang-Kau berikan. Alhamdulillahirobbilalamin rasa penuh syukur yang tak ada hentinyaku panjatkan pada-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang selalu senantiasa berusaha, berfikir, dan beriman kepada-Mu, serta selalu diberikan kesabaran untuk terus berusaha dan menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam meraih mimpi dan cita-cita yang telah kuimpikan sejak lama dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- a. Untuk kedua orang tuaku yang luar biasa kepada Bapak Syaifudin dan Ibuku tercinta Ibu Suryanti yang selalu memberikan support dan bimbingan sepenuh hati agar terus menjadi insan yang lebih bermanfaat lagi. Terimakasih mungkin tidaklah cukup untuk membalas semua namun doa selalu diriku panjatkan pada Allah SWT untuk senantiasa diberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
- b. Untuk Adikku Dwi Ayu Wulandari yang saat ini juga sedang menjalankan kuliah di Hukum Unila semoga bisa meneruskan jejak Kakakmu bahkan bisa lebih baik lagi.
- c. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapat selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizki Ramadhon dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 19 Desember 2000, merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Syaifudin dan Ibu Suryanti. Penulis menyelesaikan pendidikan di:

1. Sekolah Dasar Negeri 01 Durian Payung
2. Sekolah Menengah Pertama PGRI 01 Bandar Lampung
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Bandar Lampung
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan starta 1 di Perguruan Tinggi Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Pemikiran Politik Islam (PPI).

Selama di Perguruan tinggi Penulis mengikuti Organisasi Eksternal atau di luar Kampus menjadi Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2018 dan, menjadi Ketua Umum BPL HMI Cabang Bandar Lampung pada tahun 2023. Dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di fakultas Ushuluddin dan studi Agama maka Penulis menyusun Skripsi Dengan Judul “Efektivitas Kelurahan Tangguh Bencana Pada Bencana Kebakaran Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung”. Semoga ilmu yang di dapatkan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.

Bandar Lampung, 25-08-2023

Rizki Ramadhon  
NPM. 1831040044

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan hidaya-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: “Efektivitas Kelurahan Tangguh Bencana Pada Bencana Kebakaran ( studi pada kelurahan kaliawi kecamatan tanjung karang pusat bandar lampung )”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Sos) pada program studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhamad SAW, semoga kelak kita semua akan mendapat safaatnya aamiin.

Kata terimakasih tak hentinya saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang tiada putusnya mendoakan saya. Dengan penuh kerendahan hati saya menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih banyak menemukan hambatan dan juga kesulitan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan sedalam-dalamnya kepada:

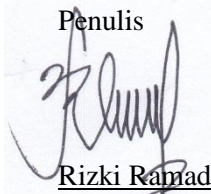
1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, PHD, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.SA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd Qohar, M.Si Selaku Pembimbing Akademik dan selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr Ali Abdul Wakhid, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan juga membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Gesit Yudha, M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan juga membantu dalam menyelesaikan skripsi.

7. Serta Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta semangat kepada peneliti selama proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
8. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama beserta stafnya, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Bagus Wijaya Kusuma, S.STP selaku Lurah Kaliawi dan seluruh Narasumber yang telah berkontribusi dan membantu sampai terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman jurusan pemikiran politik islam angkatan 2018, khususnya PPI kelas A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi serta memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta sahabat-sahabat saya yang telah senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada saya yakni Shofa Ya Nanda dan Salsadela Puspitasari mereka yang selalu mensupport sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kelimpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pembaca maupun peneliti setelahnya.

Bandar Lampung, 25-08-2023 2023

Penulis



Rizki Ramadhon  
1831040044

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>COVER</b> .....                         | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> ..... | <b>vii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....            | <b>viii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....             | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                         | <b>x</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                   | <b>xi</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                 | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | <b>xviii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|   |    |
|---|----|
| 1) Penegasan Judul .....                | 1  |
| 2) Latar Belakang Masalah .....         | 2  |
| 3) Fokus dan Sub Fokus Penelitian ..... | 8  |
| 4) Rumusan Masalah .....                | 9  |
| 5) Tujuan Penelitian .....              | 9  |
| 6) Manfaat Penelitian .....             | 9  |
| 7) Kajian Penelitian Terdahulu .....    | 10 |
| 8) Metode Penelitian .....              | 15 |
| 9) Kerangka Teori .....                 | 22 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1) Efektivitas .....               | 22 |
| 2) Bencana .....                   | 25 |
| 3) Kelurahan Tangguh Bencana ..... | 28 |
| 4) Kebakaran.....                  | 29 |

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Demografi Kelurahan Kaliawi ..... | 61 |
| B. Letak Geografis .....             | 62 |



|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| C. Keadaan Sosial Politik ..... | 64 |
|---------------------------------|----|

**BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KELURAHAN TANGGUH BENCANA KELURAHAN KALIAWI DALAM MENGATASI BENCANA KEBAKARAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Efektivitas Program Tangguh Bencana pada Kelurahan Kaliawi Dalam Mengatasi Bencana Kebakaran.....                        | 67 |
| B. Faktor Penghambat Terlaksananya Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat .. | 82 |

**BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| a. Kesimpulan .....  | 91 |
| b. Rekomendasi ..... | 92 |

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

|  |  |
|--|--|
| Tabel 1.1 Frekuensi Terjadinya Bencana Banjir di Kelurahan Kaliwi Kecamatan Tanjung Karang Pusat ..... |  |
| Tabel 1.2 Data Informan .....  |  |
| Tabel 1.3 Data Sekunder .....  |  |
| Tabel 3.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja .....   |  |
| Tabel 3.2 Tim Perencana Pembangunan Kelurahan .....  |  |
| Tabel 4.1 Titik Lokasi Bencana di Kota Bandar Lampung Tahun 2019                                       |  |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |
|--|
| Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara .....         |
| Lampiran 1.2 Transkrip Hasil Wawancara ..... |
| Lampiran 1.4 Dokumentasi .....               |



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Program Kelurahan Tangguh Bencana”** (Studi Pada Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung). Guna menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul tersebut antara lain sebagai berikut.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Efektivitas dapat ditekankan bahwa suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Efektivitas dalam penelitian ini adalah meningkatkan seberapa baik program yang dilakukan untuk mencapai tujuan program tersebut.

Program Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena bencana. Dengan demikian sebuah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah sebuah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan pembangunan yang mengandung upaya-upaya

---

<sup>1</sup>Rimala Salwa, Zikri Alhadi, S.IP, MA, dikutip dari pernyataan Handoko dalam Jurnal *“Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang”*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 2 No. 1 Maret 2019

pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pasca keadaan darurat.<sup>2</sup> Penelitian ini ditujukan untuk melihat meningkat atau menurun bencana kebakaran ini dengan adanya program dan sebelum adanya program kelurahan tangguh bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Berdasarkan uraian diatas maksud dari penelitian ini adalah suatu studi yang meneliti efektivitas dengan adanya program dan sebelum adanya program dan melihat bagaimana peranan aparatur kelurahan untuk siaga disaat sebelum terjadi bencana, bagaimana cara mengatasi bencana dan pemulihan terjadi bencana.

Fenomena masalah yang terjadi dikelurahan kelurahan kaliawi ini butuh perhatian khusus yang ditangani oleh BNPB dikarenakan dengan adanya program ini maka sangat memudahkan aparatur desa untuk memulihkan kondisi lingkungan yang terjadi akibat kebakaran dan meminimalisir terjadinya bencana tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang No.24 Tahun 2007 Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana merupakan pertemuan dari tiga unsur, yaitu ancaman bencana.<sup>3</sup>

Berdasarkan pencatataan sejarah kejadian bencana pada situs *dibi.bnpb.go.id*, bencana banjir dan kebakaran merupakan bencana yang paling sering terjadi di Kota Bandar Lampung. Pada umumnya kebakaran yang terjadi di Kota Bandar Lampung

---

<sup>2</sup>*Bnpb.go.id*, <https://bnpb.go.id/ppid/file/PPNo.21Th2008.pdf>, Diakses pada 26 Maret 2008

<sup>3</sup> UU No24 Thun 2007, n.d



umumnya bersifat arus pendekn aliran listrik.<sup>4</sup> Meskipun tidak ada korban jiwa saat terjadi kebakaran di daerah kaliawi, akan tetapi kebakaran yang terjadi sangat merugikan bagi masyarakat, banyak sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan, dapat menimbulkan kerugian harta benda bahkan bisa jadi dapat menelan korban jiwa. Secara tidak langsung, kebakaran juga dapat menghambat kegiatan perekonomian di suatu wilayah.

Undang undang no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana mengamanatkan untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh terhadap bencana dengan upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Dalam PRBBK proses pengelolaan risiko bencana melibatkan secara aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengavaluasi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuan.

Saat ini kebakaran merupakan salah satu permasalahan serius yang terjadi di Kota Bandar Lampung salah satunya di wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Walaupun tidak sering terjadi akan tetapi kebakaran ini merugikan beberapa masyarakat yang terkena dampak tersebut hingga perekonomian makin sulit dan rumah – rumah yang terkena kebakaran ini begitu banyak berjumlah 12 rumah. Dengan frekuensi kejadian yang banyak, kelompok bencana ini juga memberikan dampak yang sangat besar terutama pada sektor ekonomi dan lingkungan, baik dampak langsung kejadian bencana maupun dampak tidak langsung. Aktivitas manusia juga ikut memperburuk kondisi lingkungan, seperti permukiman atau aktivitas pembangunan yang mempengaruhi ekosistem dan ekologi di daerah penyangga.<sup>5</sup> Jika kondisi ini tidak cepat diatasi, tidak menutup kemungkinan bahwa kebakaran yang terjadi akan menjadi lebih besar diakibatkan kepadatan penduduk didaerah

---

<sup>4</sup>BPBD(Badan Penanggulangan Bencana Daerah), 2019

<sup>5</sup> Mohd. Robi Amri, dkk. “*RBI (Risiko Bencana Indonesia)*” (Jakarta: BNPB, 2016) hal. 30

setempat. Oleh karena itu, masyarakat dan pemerintah juga diharapkan mampu mengantisipasi kejadian serupa agar tidak terulang kembali ataupun menjadi lebih besar dari kebakaran yang pernah melanda sebelumnya. Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan akibat bencana kebakaran, maka diperlukan sebuah informasi yang dapat dimengerti oleh masyarakat maupun pemerintah mengenai tingkat risiko banjir dan upaya pengurangan risiko tersebut agar bencana kebakaran yang terjadi di Kota Bandar Lampung Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat dapat diminimalisir serta kerugian yang ditimbulkan dapat diantisipasi. Sebagaimana Firman Allah Qur'an Surat at Taghabun ayat 11:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝١

Artinya: *"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

Dalam ayat ini terdapat penyemangat untuk orang-orang yang beriman agar mereka lebih bersabar dalam menghadapi ujian di dunia ini bahwasanya tidak ada satu ujian pun yang menimpa seseorang kecuali atas izin dan kehendak Allah subhanahu wa ta'ala, namun bagaimana seharusnya sikap orang yang beriman terhadap ujian ini. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya, yaitu barang siapa beriman kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan dia menerima takdir Allah subhanahu wa ta'ala dan bersabar maka Allah subhanahu wa ta'ala akan berikan hidayah kepadanya, dan ini adalah sikap orang yang beriman. Tatkala seseorang mendapatkan ujian maka Allah subhanahu wa ta'ala maha mengetahui tentang musibah tersebut, mengetahui bahwa musibah tersebut menimpa seseorang, mengetahui sikap orang tersebut terhadap musibah yang dia alami, dan juga Allah subhanahu wa ta'ala mengetahui isi hati seorang hamba yang terkena musibah apakah dia sabar atau tidak, jika dia bersabar maka ada balasannya, dan jika tidak bersabar juga ada balasannya.

Oleh karenanya Allah subhanahu wa ta'ala berfirman barangsiapa beriman kepada Allah dan ini berkaitan dengan hati yaitu di bersabar niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Syaikh As-Sa'di berkata ketika menjelaskan ayat ini: "Ini adalah balasan terbaik bagi orang yang sabar yaitu hatinya diberikan hidayah, sehingga ketika hatinya diberi hidayah Allah subhanahu wa ta'ala akan berikan dia kebahagiaan dan dia akan menghadapi ujian hidup dengan ketenangan, namun sebaliknya ketika seseorang mendapatkan musibah lalu dia marah itu adalah adzab yang disegerakan sebelum adzab akhirat"

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) membuat program yakni Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana). Menurut PERKA BNPB No.1 Tahun 2012, Desa atau Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan jika terjadi bencana. Dengan demikian, Desa atau Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Keunggulan dari program yang dibuat oleh BNPB ini tidak hanya melibatkan pemerintah dan para pemangku jabatan saja, tetapi juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara fisik, ekonomi, lingkungan, sosial, dan keyakinan (agama). Salah satu upaya yang dilakukan BNPB dan BPBD serta Pemerintahan Kota Bandar Lampung adalah melalui pembentukan Kelurahan Siaga Bencana dan Kelurahan Tangguh Bencana di kelurahan dengan risiko bencana tinggi. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 terkait fungsi dan tugas BPBD dan BNPB sebagai badan penyelenggara penanggulangan bencana daerah dan nasional. Dalam upaya tersebut mengandalkan kemandirian masyarakat dalam menghadapi bencana dan pengurangan risiko bencana.

Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana awalnya melakukan pengkajian resiko bencana partisipatif yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi mitigasi bencana, memetakan wilayah resiko bencana dan jenis bencana, kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan akibat ancaman bencana. Kegiatan yang sudah dilakukan berguna untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal kesiapsiagaan bencana, serta memperbaiki segala fasilitas yang rusak akibat dampak bencana yang terjadi di daerah tersebut. Hasil program yakni terbentuknya masyarakat sebagai relawan desa/kelurahan tangguh bencana dengan berbagai kapasitas diantaranya dalam hal penanggulangan, baik pra bencana, tanggap darurat, maupun pasca bencana dengan sumber daya yang ada di masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah. Dengan diharapkannya terbentuk relawan desa tangguh bencana dapat berjalan mandiri dengan kearifan lokal di wilayah masing-masing.<sup>6</sup>

Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.<sup>7</sup> Dan menurut UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab penyelenggaraan penanggulangan bencana. Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana pada hakikatnya merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab ini yang pengaturannya diserahkan kepada desa/kelurahan, dan menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa atau Kelurahan. Pemerintah dan pemerintah daerah akan memfasilitasi program ini dengan menyediakan sumber daya dan bantuan teknis yang dibutuhkan oleh desa/kelurahan. Pengembangan Desa/Kelurahan

---

<sup>6</sup> Risma Tri Yurita, Skripsi: "*Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), Hal. 19

<sup>7</sup>"UU No 24 Tahun 2007", n.d.

Tangguh Bencana harus tercakup dalam rencana pembangunan desa, baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa. Secara keseluruhan kesiapsiagaan dalam tahapan menanggulangi bencana dapat dikategorikan dalam beberapa aspek berupa pra bencana, masa tanggap darurat, dan pasca bencana.<sup>8</sup> Namun dilihat dari frekuensi terjadinya bencana peneliti ingin melihat dengan adanya program dan sebelum adanya program kelurahan tangguh bencana menurun atau meningkatnya bencana alam terutama bencana kebakaran di Kelurahan kaliawi tersebut.

**Tabel 1**  
**Frekuensi Terjadinya Bencana Kebakaran di Kelurahan Kaliawi**

| No           | Kejadian  | Tahun | Frekuensi Terjadinya Bencana |
|--------------|-----------|-------|------------------------------|
|              | Kebakaran | 2019  | 1 Kali                       |
|              | Kebakaran | 2022  | 1 Kali                       |
| <b>Total</b> |           |       | <b>2 Kali dalam 2 Tahun</b>  |

Sumber website Kelurahan Kaliawi dan website BPBD Kota Bandar Lampung 2019

Dapat dilihat bahwa data frekuensi terjadinya bencana kebakaran sebelum dengan adanya program di Kelurahan Kaliawi. Bahwa Program kelurahan tangguh bencana telah diresmikann di Kelurahan Kaliawi pada tanggal 01 Februari 2021, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kemampuan dan kesiapan Kelurahan Kaliawi untuk penanggulangan bencana terutama penanganan bencana kebakaran yang dilakukan bersama Camat, Lurah, Babinsa, Bhabinkamtibnas, Kapolsek Tanjung Karang Pusat serta Mahasiswa-Mahasiswi KKN UIN Raden

---

<sup>8</sup> M. Arsyad, "Modul Manajemen Penanggulangan Bencana Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir" (Bandung: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi, 2017) hlm. 5



Intan Lampung. Dengan adanya program kelurahan tangguh bencana ini diharapkan warga dan aparat kelurahan dapat bekerjasama dengan baik untuk menjalankan program ini yang baru saja diresmikan agar bisa menjadi pembanding dengan adanya program maupun sebelum adanya program untuk mengurangi, mengatasi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi di Kelurahan Kaliawi yang dipandu oleh aturan, visi misi, dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan Latar belakang diatas perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penerapan program kelurahan tangguh bencana di Kelurahan Kaliawi yang mana program ini baru dijalankan 1 tahun, melihat sebelum dengan adanya program, akibat dan perkembangan yang sering terjadi bencana kebakaran di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus atau batasan masalah dalam penelitian kualitatif adalah domain tunggal atau terdiri dari beberapa domain yang saling terkait dari situasi sosial yang ada dilapangan, dalam penentuan fokus dipenelitian akan lebih didasarkan pada tingkat informasi terbaru sesuai dengan yang ada dilapangan.<sup>9</sup> Fokus atau batasan masalah bisa menjadi acuan dalam proses mendapatkan informasi secara relevan dan terstruktur dilapangan.

Fokus utama dalam penelitian ini terfokuskan pada kajian untuk mengetahui efektivitas program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi resiko kebakaran di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan Penulis menetapkan sub fokus penelitian ini melihat pada indikator dampak-dampak dalam evaluasi program kelurahan tangguh bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat dilihat dari teori Budiani dan Nick W Carter

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D* (Jakarta: Alfabeta, 2017).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari Latar Belakang di atas maka ada beberapa hal yang menjadi fokus bahasan peneliti yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam mengatasi Bencana Kebakaran di Kelurahan Kaliawi?
2. Penghambat apa saja yang dihadapi Kelurahan Kaliawi dalam mengurangi resiko bencana?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan Masalah di atas sebagaimana penulis uraikan maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui:

1. Bagaimana efektivitas dari Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam mengatasi Bencana kebakaran di Kelurahan Kaliawi
2. Penghambat apa saja yang dihadapi Kelurahan Kaliawi dalam mengurangi resiko bencana

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan bisa menambah dan mengembangkan khasanah keilmuan dibidang ilmu politik yang berkaitan dengan efektivitas program yang dibahas didalam matakuliah analisis kebijakan publik karena dalam analisis kebijakan publik membahas suatu hukum yang

menjadi peraturan pemerintah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah maupun masyarakat umum, mengapa suatu kebijakan harus dilakukan dan apakah manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang holistik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya dan berdampak kecil dan sebaiknya tidak menimbulkan persoalan yang merugikan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi instansi kelurahan berguna untuk mengevaluasi program-program yang sudah ada dan ditetapkan khususnya pada program kelurahan tangguh bencana, dikelurahan Kaliawi.
- b. Bagi masyarakat Kelurahan Kaliawi dan pembaca berguna untuk menambah informasi terutama dalam pengembangan ilmu politik terutama dalam meningkatkan upaya dalam menerapkan program kelurahan tangguh bencana dalam menangani bencana kebakaran serta dapat mengevaluasi tingkat efektivitas dari terlaksananya program kelurahan tangguh bencana dalam menangani bencana alam khususnya bencana kebakaran yang sering terjadi di Kawasan Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku atau tulisan lain, maka peneliti akan memaparkan karya ilmiah atau skripsi yang serupa tentang efektivitas program kelurahan tangguh bencana dalam preseptif yang berbeda. Dari beberapa studi yang dapat dikelompokan sesuai tema sebagai berikut:

1. Skripsi karya Risma Tri Yurita yang dibuat pada tahun 2021 dengan judul **“Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat”**. Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi karya Risma Tri Yurita ini membahas tentang strategi program desa/Kelurahan tangguh bencana oleh BNPB dalam pembangunan masyarakat di bidang sosial di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat.<sup>10</sup> Persamaan skripsi yang dilakukan oleh Risma Tri Yurita dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang Program Kelurahan Tangguh Bencana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan teori konsep kebutuhan dan metode intervensi sosial. Penelitian yang penulis lakukan membahas tentang evaluasi program kelurahan tangguh bencana.
2. Skripsi karya Jazmarita yang dibuat pada tahun 2021 dengan judul **“Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Rimbo Panjang”**. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Skripsi karya Jazmarita membahas tentang pelaksanaan program desa tangguh bencana serta apa saja hambatan pelaksanaan program desa tangguh bencana sebagai upaya mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan di desa Rimbo Panjang.<sup>11</sup> Persamaan skripsi yang dilakukan oleh Jazmarita dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

---

<sup>10</sup> Risma Tri Yurita, Skripsi: ”Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat” (Bogor: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

<sup>11</sup> Jazmarita, Skripsi: “Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Rimbo Panjang” (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sub fokus penelitian, yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan. Penelitian yang penulis lakukan berjudul Efektivitas Program Kelurahan Tangguh Bencana Banjir.

3. Jurnal karya Rina Suryani Oktari dengan judul **“Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana”** Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 4, No 2, Maret 2019. Yang mengkaji tentang meningkatkan kapasitas dan ketangguhan aparatur dan masyarakat Desa Lam Teungoh dalam menghadapi bencana. Penelitian ini menggunakan metode survei partisipatif, ceramah, diskusi, praktik langsung, observasi, pendampingan, dan evaluasi.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada sub fokus penelitiannya, dalam jurnal karya Rina Suryani Oktari berfokus pada Pengkajian Risiko Desa, Perencanaan Penanggulangan Bencana (PB) dan Perencanaan Kontinjensi Desa, Pembentukan Forum PRB Desa, Peningkatan Kapasitas Warga dan Aparat dalam PB, Pengintegrasian PRB ke dalam Rencana Pembangunan Desa dan Legalisasi, Pelaksanaan PRB di Desa dan Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Program di Tingkat Desa. Sedangkan peneliti berfokuskan kepada kajian untuk mengetahui bagaimana efektivitas program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi resiko banjir.
4. Jurnal karya Ghalda Efflina Balqis, Maulana Rifai, Made Panji Teguh Santoso dengan judul **“Efektivitas Program Destana Oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta Di Kelurahan Cililitan”** Vol 8, No.5 2021. Yang mengkaji tentang pelaksanaan program desa tangguh bencana di wilayah kelurahan Cililitan telah berjalan cukup baik dan efektif meski dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kekurangan

---

<sup>12</sup> Rina Suryani Oktari, *“Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana”* Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 4, No.2 Maret 2019

seperti kendala dalam pemenuhan sumber daya manusia pada pelaksanaan program destana, lalu sarana dan prasarana yang masih belum mencukupi seutuhnya serta sosialisasi dan pemantauan program yang dirasa belum berjalan secara maksimal menyebabkan masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan program desa tangguh bencana ini sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian. Yang mana penelitian sebelumnya meneliti BPBD sedangkan penulis meneliti pihak aparaturnya.

5. Jurnal karya Rimala Salwa dan Zikri Alhadi dengan judul **“Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang”** Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol.2, No. 1, Maret 2019. Yang mengkaji tentang mengevaluasi atau menilai apakah program kelerurahan tangguh bencana telah berjalan secara optimal dan apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling.<sup>14</sup> Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian sebelumnya mengevaluasi program kelerurahan tangguh bencana sudah berjalan secara baik dan apakah layak program tersebut untuk dilanjutkan. Sedangkan penelitian ini berfokus kepada sejauh mana efektivitas program kelerurahan tangguh bencana yang telah dijalankan.

---

<sup>13</sup> Ghalda Efflina Balqis, Maulana Rifai, Made Panji Teguh Santoso, *“Efektivitas Program Destana Oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta Di Kelurahan Cililitan”* Vol 8, No. 5, 2021, <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5068>

<sup>14</sup> Rimala Salwa, Zikri Alhadi, *“Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang”* Jurnal Administrasi Publik Vol.2, No.1 Maret 2019

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.

### 1. Jenis penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau "*field research*". Yaitu data yang diambil atau diperoleh secara langsung dilapangan. Studi lapangan karena objek dari penelitian ini tidak dilakukan dilaboratorium atau diperpustakaan.<sup>15</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini mengenai efektivitas program kelurahan tangguh bencana dalam hal ini menelaah mengenai kejadian bencana banjir. Sifat dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif atau deskriptif analisis yang bertujuan untuk mengambil data-data berupa kata-kata, teks, foto atau gambar, dengan itu laporan berisi tentang kata-kata atau kutipan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang bagaimana efektivitas program kelurahan tangguh bencana di Kelurahan Kaliawi.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Menurut Abdurrahmat Fathoni data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari

---

<sup>15</sup> Rukin, *metode penelitian kualitatif* (Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019). H,24

<sup>16</sup> Rukin, H.37



sumber utama.<sup>17</sup> Data primer dalam studi secara langsung atau lapangan dihasilkan dari wawancara pada responden atau informan. Peneliti juga mengumpulkan berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data primer dari penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan efektivitasnya program kelurahan tangguh bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Data primer yang peneliti maksud adalah untuk melihat meningkat atau menurunnya program kelurahan tangguh bencana yang sudah dijalankan selama satu tahun. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer untuk dijadikan sampel adalah aparatur kelurahan beserta penduduk warga di kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat sebanyak 5 orang. Untuk menentukan *key informan* menurut Spradley dalam (Moleong), informan memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu:

- a. Subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau lokasi aktivitas yang menjadi target atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
- b. Subyek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.

---

<sup>17</sup> Abdurrahmat Fathoni, Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Citra, 2011).

<sup>18</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R Dan D.H.124

- c. Subyek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- d. Subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka masih relatif, masih jujur dalam memberikan informasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi sumber atau informan data primer dapat kita lihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Daftar Informan**

| No | Nama                       | Jabatan                           | Waktu Wawancara                          |
|----|----------------------------|-----------------------------------|--|
| 1. | Bagus Wijaya Kusuma, S.STP | Lurah                             | 6 maret 2023 dikelurahan Kaliawi         |
| 2. | Ni Wayan Sikiasih, S.Sos   | Sekretaris                        | 6 maret 2023 dikelurahan Kaliawi         |
| 3. | Dewi sulistiowati          | Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan | 6 dikelurahan Kaliawi                    |
| 4. | Suwardi                    | Rt 01 lingkungan 1                | 8 maret 2023 dikediaman bapak suwardi    |
| 5. | Syafrudin                  | Rt 03 lingkungan 2                | 8 maret 2023, dikediaman bapak Syafrudin |
| 6. | Syamsul Rahman,            | Kepala                            | 22 Mei 2023,                             |

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 165

|  |            |   |   |
|--|------------|---|---|
|  | S.T., M.T. | Pelaksana<br>BPBD Kota<br>Bandar<br>Lampung | pukul 08.30<br>WIB di<br>Kantor<br>BPBD Kota<br>Bandar<br>Lampung |
|--|------------|---|---|

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau sudah jadi yang sudah dipublikasikan pada khalayak umum oleh instansi yang mengumpulkan dan mengembangkan data-data yang sudah ada. Data sekunder bisa disebut juga sebagai pelengkap dari data primer yang didapat dari literatur atau buku-buku maupun hasil karya yang berkaitan dengan objek dari penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen kantor kelurahan.

**Tabel 3**  
**Data Sekunder**

| <b>No</b> | <b>Jenis Data</b>  | <b>Sifat Data</b>         |
|-----------|--|---------------------------|
| 1.        | Sejarah Kelurahan Kaliawi kecamatan Tanjung Karang Pusat                                     | Website Kelurahan Kaliawi |
| 2.        | Visi Misi Program Kelurahan Tangguh Bencana Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat | Arsip Kelurahan Kaliawi   |
| 3.        | Peraturan PERKA BNPB No.1 Tahun 2012 tentang Desa/Kelurahan Tangguh Bencana                  | Soft file                 |
| 4.        | Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana                             | Soft file                 |

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Metode ini dipakai agar untuk menggali gejala-gejala yang terjadi didalam tempat meneliti tersebut. Nasution berpendapat yaitu Observasi adalah dasar sebuah ilmu pengetahuan bagi para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta melalui dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi.<sup>20</sup> Peneliti melakukan observasi ke Kelurahan Kaliawi. Ketika mulai melakukan penelitian, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pra riset atau turun lapangan sebelum penelitian dimulai guna untuk mendapatkan data awal dalam proses penelitian. Setelah memberikan surat pengantar kepada instansi yang dituju yaitu di Kelurahan Kaliawi untuk mendapatkan izin untuk melakukan pra riset di lokasi tersebut. Peneliti memulai penelitian yang diawali dengan mendatangi peneliti berdialog dengan Lurah Kelurahan Kaliawi, selanjutnya berkunjung kepada Sekretaris, Trantib dan Tokoh Masyarakat untuk memperoleh data yang cukup valid terhadap karya ilmiah ini sehingga data yang diperoleh dari berbagai narasumber dapat terkumpulkan dan dijadikan dalam karya ilmiah ini. Sebagai mana dapat kita lihat kembali pada tabel 2.

#### b. Teknik Wawancara

---

<sup>20</sup> Sugiyono. H,310.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang hendak diteliti.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, artinya pembebasan kepada orang lain yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan atau jawabannya sendiri yang sesuai dengan pendapatnya, pada saat proses wawancara metode yang digunakan sesuai dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah disediakan oleh penulis, dan yang diwawancarai pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 yaitu data informan.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat bermacam-macam dokumentasi, dapat berupa buku, surat pribadi, laporan, notulen, rapat, catatan kasus, dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

## 4. Teknik Analisis Data

Proses penganalisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama dilapangan maupun setelah dari lapangan, adapun teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h,194.

data kualitatif model menurut miler dan huberna yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, verification*) berikut penjelasan langkah-langkah tersebut.<sup>22</sup>

- d. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dalam catatan-catatan lapangan secara tertulis. Menurut Sugiyono reduksi data dalam analisis data perlu untuk dilakukan mengingat data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu dilakukan reduksi data.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari setiap responden.
- e. Penyajian data langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Manfaat melakukan penyajian data dalam analisis data kualitatif adalah akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>24</sup>
- f. Penarikan kesimpulan tahap akhir dari analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif

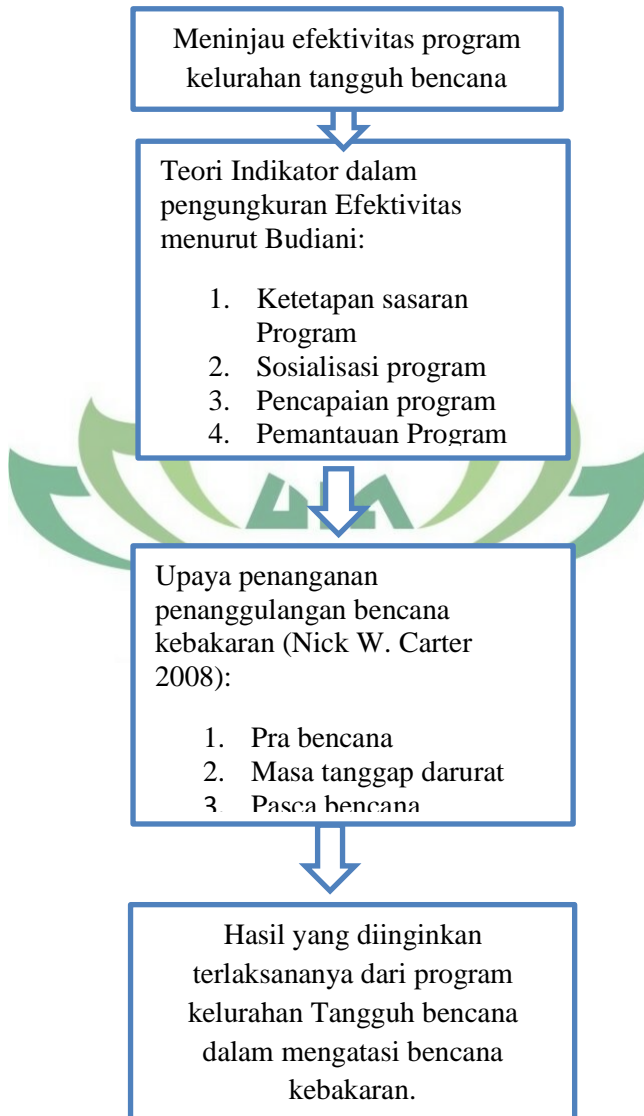
<sup>23</sup> *Ibid*, h,338.

<sup>24</sup> *Ibid*, h,341.

pola, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan, dan lain-lain.

## Kerangka Teori

**Tabel 4**  
**Kerangka Teori**





Untuk melihat seberapa tercapainya program kelurahan tangguh bencana ada beberapa penilaian yang sangat mempengaruhi optimal dari program itu. Tingkat efektivitas bisa dinilai dalam cara melakukan bandingan antara rencana yang sudah diberlakukan pada hasil yang sudah terwujud. Dan penilaian pada tingkat ketepatan program termasuk sebagian cara dalam mengukur efektivitas program. Baik dengan dibandingkannya tujuan program pada output program.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Supaya membuat mudah pemahaman skripsi ini, adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini ialah:

**BAB I**, isinya pendahuluan dimana dimulai pada penegasan judul, latar belakang permasalahan, fokus dan sub fokus kajian, rumusan permasalahan, tujuan kajian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan untuk penutup.

**BAB II**, berisikan landasan teori Efektivitas Program dengan mendalam serta menanggapi cara penanggulangan bencana kebakaran hutan

**BAB III**, memuat gambaran umum pada objek penelitian, ialah demografi, Struktur Organisasi, Visi dan Misi Kelurahan Kaliawi

**BAB IV**, memuat mengenai analisis data kajian pada efektivitas program Tangguh Bencana pada bencana kebakaran di Kelurahan Kaliawi.

**BAB V**, mengenai penyimpulan saran pada hasil penelitian Efektivitas Program Kelurahan Tangguh Bencana di kelurahan kaliawi kecamatan tanjung karang pusat Kota Bandar Lampung

Untuk melihat seberapa tercapainya program kelurahan tangguh bencana ada beberapa penelitian yang sangat mempengaruhi optimal dari program itu. Tingkat Efektivitas biasanya dinilai dalam cara melakukan bandingan antara rencana yang sudah diberlakukan pada hasil yang sudah terwujud. Dan penilaian pada tingkat ketepatan program termasuk sebagai cara dalam mengukur efektivitas program. Baik dengan dibandingkannya tujuan program pada output program.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan kajian yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya, dengan ini bisa ditarik penyimpulan bahwasanya:

1. Penyelenggara Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat, belum efektif ataupun tidak efektif. Ketepatan tujuan program ini sudah tercapai sasarannya yakni masyarakat, pemerintah makin sadar pada perlunya menanggulangi bencana. lalu memantau program yakni pengawasan juga mengontrol dilaksanakannya Program Desa Tangguh Bencana. Pada hasil kajian, bahwasanya pemantauan program yang dijalankan ialah masih kurang efektif pada pemantauan BPBD Kota Bandar Lampung dan pihak Aparatur Kelurahan Kaliawi. Meskipun masih adanya persoalan dalam mengelola lahan kurangnya jumlah personil pada pemerintah desa guna bisa membantu program di tiap kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.
2. Faktor penghambat yang terjadi dalam melaksanakan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kaliawi yakni tidak bisa melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan pada kelurahan ketika memerlukan alat berat yang dipakai bila terjadi bencana misalkan pohon tumbang, tiang listrik dll. Memberi sarana dan prasarana memang berdasarkan tingkat keperluan dari kelurahan sendiri. Lanjutan dari evaluasi program kelurahan Tangguh bencana ini di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat tidak berlanjut dikarenakan frekuensi terjadinya bencana khususnya bencana kebakaran jarang terjadi, program ini diresmikan untuk mengantisipasi masyarakat apabila ada terjadinya bencana di Kelurahan Kaliawi pihak aparaturnya kelurahan, masyarakat dan pihak

setempat yang terkait bisa bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran bagi Aparatur Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat yaitu:

### **1. Bagi BPBD Dan Aparatur Kelurahan**

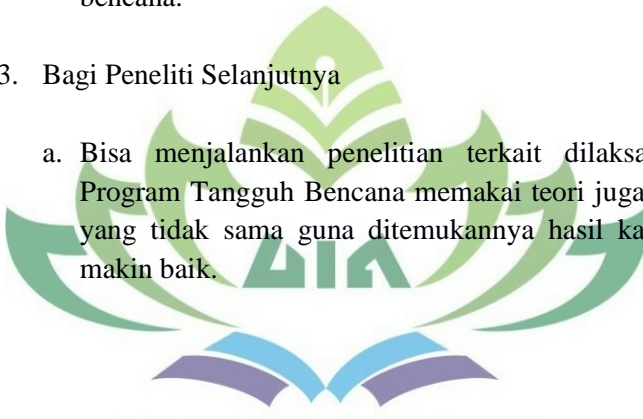
- a. Memberikan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan dari program serta untuk mengatasi dan menyelesaikan dari terjadinya bencana kebakaran terutama untuk Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.
- b. Melakukan peninjauan rutin terhadap pelaksanaan program agar terlihat meningkat atau menurun dari keefektifan program
- c. Pemerintah alangkah baiknya memberi sarana dan prasarana tepat pada keperluan tiap kelurahan dan peningkatan koordinasi dalam kecamatan supaya tiap kelurahan makin mandiri dengan menanggulangi bencana.
- d. Menambah dana untuk Program Kelurahan Tangguh Bencana dari Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk mencukupi kegiatan penanggulangan bencana di setiap kelurahan yang sering terjadi bencana seperti bencana kebakaran yang sering terjadi.
- e. Lebih meningkatkan kerjasama serta koordinasi yang baik antara Pemerintah Kota, Masyarakat, BPBD atau *stakeholder* agar tercapainya tujuan dari Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam upaya menanggulangi mitigasi bencana.

## 2. Bagi Masyarakat

- a. Untuk masyarakat diharapkan mampu mengikuti, menindaklanjuti, lebih memahami dari Program Kelurahan Tangguh Bencana sehingga maka tingkat kesiapsiagaan masyarakat dengan berhadapan pada bencana makin tinggi juga kerugian yang diperoleh saat terbentuknya bencana makin berkurang.
- b. Lebih peka dan peduli terhadap lingkungan, membangun koordinasi yang lebih baik lagi kepada pihak kelurahan serta lebih aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan guna menambah edukasi dari penanggulangan bencana.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bisa menjalankan penelitian terkait dilaksanakannya Program Tangguh Bencana memakai teori juga indikator yang tidak sama guna ditemukannya hasil kajian yang makin baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arsyad, M. (2017). *Modul Manajemen Penanggulangan Bencana Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir*. Bandung : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.
- BPBD. (2009). *Badan Penanggulangan Bencana Daerah*
- Dewi, R. K. (2016). *Studi Analisis Kebijakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fathoni, A. (2011). *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra.
- Mohd. Robi Amri, d. (2016). *RBI (Risiko Bencana Indonesia)*. Jakarta: BNPB.
- Rukin. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*. Jakarta: Alfabeta.
- Warto, d. (2003). *Uji Pola Manajemen Penanggulangan Korban Bencana Alam Pada Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: B3P3KS.
- Nurjanah. (2013). *Manajemen Bencana*. Jakarta: Alfabeta CV
- Priambodo, & Roestam (2013). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana Badai banjir Gempa bumi, letusan gunung berapi, kerusakan massal terrom bom, Kebakaran-polusi lingkungan* Yogyakarta: Knisius.
- Ramli, & Soehatman. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Manajemen)* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

- Robi Amri Mohd. (2016). *RBI (Resiko Bencana Indonesia)*. Jakarta: BNPB
- Rukin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*
- Suprawoto. (2008). *Memahami Bencana Informasi Tindakan Masyarakat Mengurangi resiko Bencana*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan informasi Republika Indonesia
- Tika Prabu Moh. (2005). *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulaelawati, Ella, Syihab, & Usman. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Widasarana Indonesia

### Sumber Jurnal

- Alif Purwoko, S. d. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Remaja Usia 15 – 18 Tahun Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografia*.
- Ghalda Efflina Balqis, M. R. (2021). Efektifitas Program Destana Oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta Di Kelurahan Cililitan.
- Maruli Tua Sinaga, Buchori Asyik, d. D. (2019). Kesiagapan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Di Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
- Oktari, R. S. (2019). Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rimala Salwa, Z. A. (2019). Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.



## Sumber Skripsi

Jazmarita. (2021). *Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Rimbo Panjang*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Yurita, R. t. (2021). *Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat*. Bogor: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Amalia, Rizcah. *Efektivitas Pelaksanaan Program Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin 2015

Zulkarnain, Muh. *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tamona Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin 2017

## Sumber Peraturan

UU Nomor 24 tahun 2007

## Sumber Online

Bnpb.go.id. (n.d.). Retrieved Maret 26, 2008, from [https://bnpb.go.id/ppid/file/PP\\_No.\\_21\\_Th\\_2008.pdf](https://bnpb.go.id/ppid/file/PP_No._21_Th_2008.pdf)

S, M. R. (2020, April 11). *"Surah Al-Ankabut Ayat 14-15; Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an"*. Retrieved April 11, 2020, from M Resky S, <https://pecihitam.org/surah-al-ankabut-ayat-14-15-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>

